

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

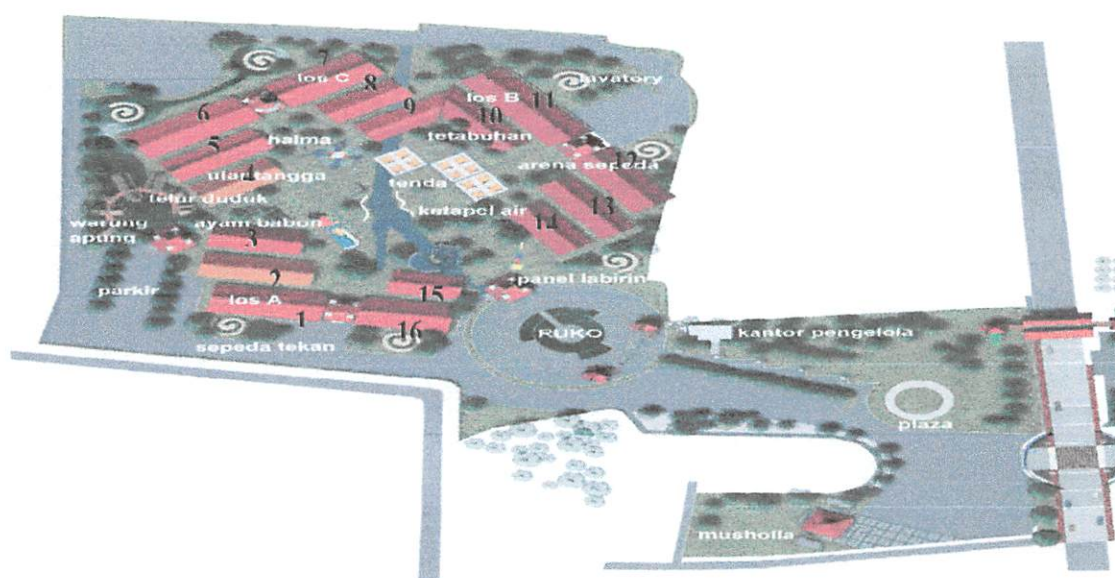
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena atau fakta mengenai hambatan para pengrajin dalam ekspor dan harapan mereka dalam menghadapi hambatan tersebut di mana upaya pengelola Pasar Seni Gabusan berperan dalam mengatasi hambatan-hambatan ekspor produk kerajinan di Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta (Masri dan Efendi, 1989).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan studi adalah Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada banyaknya pengrajin yang memproduksi berbagai macam produk kerajinan dan berasal dari berbagai daerah di Kabupaten Bantul. Pasar Seni Gabusan terletak di Jalan Parangtritis Km.9,5, Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta. Pasar Seni Gabusan ini memiliki luas area sebesar delapan HA (terbagi sisi barat 4,5 HA dan sisi timur 3,5 HA). Di Pasar Seni tersebut terdapat 16 los yang terdiri dari 362 kapling berukuran 3x3 m², dan sejumlah fasilitas lainnya yaitu gardu pandang, toilet, lapangan parkir, taman dan

arena bermain anak-anak, dan Pos Polisi Pariwisata. Jenis-jenis kerajinan berdasarkan letak los dapat dilihat pada Gambar 3.1. dengan keterangan Tabel 3.1.

Gambar 3.1.
Denah Lokasi Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta



Tabel 3.1.
Jenis Kerajinan Berdasarkan Letak Los

Los	Jenis Kerajinan	Jumlah Pengrajin	Los	Jenis Kerajinan	Jumlah Pengrajin
1-3	Kulit	36	11	Kayu	8
4-5	Konveksi	-	12	Bambu dan rotan	10
6	Mebel	6	13	Batu dan gerabah	27
7	Kayu (primitif)	10	14	Show room	-
8	Aneka kerajinan	29	15	Perak	18
9	Lukisan	-	16	Makanan	-
10	Kayu batik	16			

Sumber: Arsip Pengelola Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang utama digunakan dalam penelitian ini adalah melalui survei langsung. Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan (kuesioner) secara langsung kepada pengrajin dan pengelola Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta.

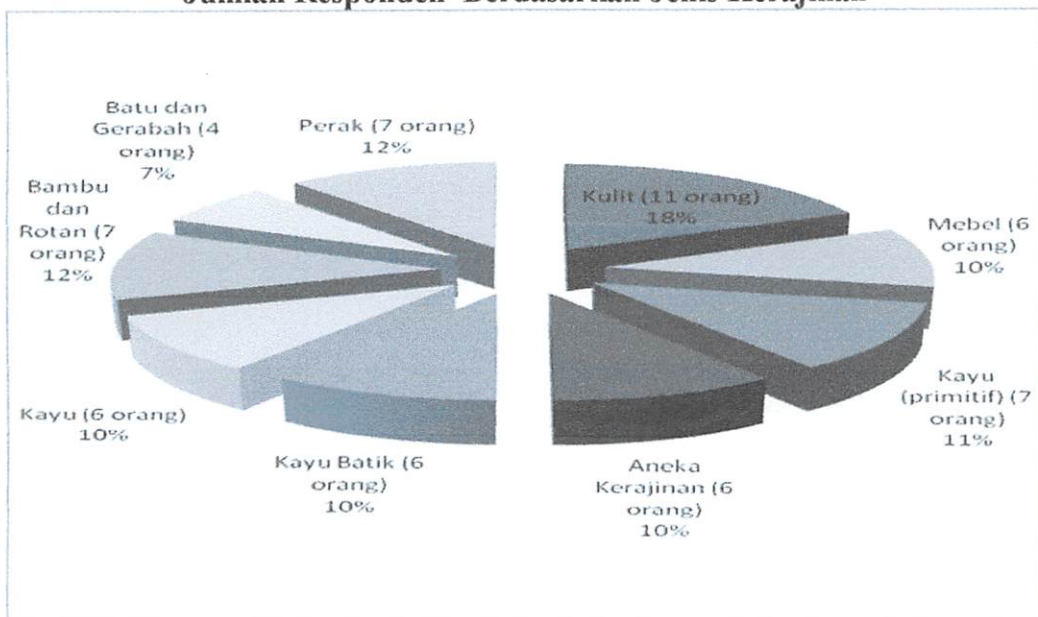
Pengrajin Pasar Seni Gabusan dipilih sebagai responden dalam studi ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, di lokasi tersebut terdapat 362 kapling dari 16 los. Los yang disediakan untuk kerajinan adalah 11 los yang terdiri dari 160 pengrajin. Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel secara acak terstratifikasi (*stratified random sampling*) yang bertujuan agar populasi dapat dipilah dalam beberapa stratum dan populasi yang heterogen semua dapat terwakili yaitu sebanyak 60 pengrajin yang melakukan ekspor, baik secara langsung maupun tidak langsung dan seorang pengelola Pasar Seni Gabusan. Maka penulis memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung kepada responden.

Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada responden penelitian, yaitu pengrajin dan pengelola di Pasar Seni Gabusan, Bantul, DI. Yogyakarta. Dengan responden sebanyak 60 pengrajin dan seorang pengelola Pasar Seni Gabusan.

Penelitian terhadap pengrajin yang melakukan ekspor di Pasar Seni Gabusan, DI. Yogyakarta dilaksanakan mulai awal bulan September sampai dengan pertengahan bulan Oktober. Karena tidak semua pengrajin berada di tempat dan melakukan penjualan secara langsung, peneliti menitipkan kuesioner kepada beberapa *Sales Promotion Girl* (SPG) yang bekerja untuk para pengrajin, dengan asumsi kuesioner tersebut dapat diisi secara langsung oleh pengrajin lainnya sebagai responden. Hal ini bertujuan untuk menjawab persoalan penelitian yang telah dirumuskan.

Pada Gambar 3.2. menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kerajinan yang berada di Pasar Seni Gabusan.

Gambar 3.2.
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kerajinan



Sumber: Data Primer-diolah.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis secara statistik deskriptif melalui penyajian tabel, grafik dan tabulasi silang (*crosstabulation*).

3.5. Metode Pengolahan Data

1. Disortir

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Dengan pengecekan atau pemeriksaan ini diharapkan akan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkannya dengan cara yang teliti dan teratur (pembuatan tabel-tabel yang berguna). Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, dan dijumlah berapa banyak peristiwa/ gejala/ items yang termasuk dalam satu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.

3. Analisis

Analisis adalah kegiatan pembuatan analisis-analisis sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan. Proses analisa tersebut merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan

pelajaran-pelajaran/ hal-hal yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif (penelitian deskriptif).